

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kontribusi UMKM di Indonesia sudah terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Berdasarkan Pasal 33 Ayat 4 UUD 1945, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat sebagai bagian dari perekonomian nasional. Dengan menurunkan angka pengangguran di Indonesia, UMKM menjadi salah satu pendorong ekonomi kerakyatan (Serevina, 2021). Pada tahun 2021, UMKM menyumbang 61,97% PDB Indonesia, atau Rp8.573,89 triliun, dan tingkat penyerapan tenaga kerja juga meningkat seiring dengan berkembangnya UMKM. (Leo, 2022)

Meskipun keberadaan UMKM memiliki dampak positif terhadap negara, UMKM juga menghadapi beberapa tantangan dalam menjalankan usahanya, salah satunya adalah kurangnya kemampuan untuk melakukan pencatatan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi UMKM. Untuk membantu mereka dalam memperhitungkan keuntungan laba, mengevaluasi kinerja usahanya, dan menjadi tolok ukur dalam mengambil keputusan bagi kemajuan usahanya di masa depan. Kendala yang dirasakan UMKM tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman teknologi informasi dan

kurangnya pemahaman akan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. (Santiago, 2021)

Dengan mempertimbangkan kondisi ini, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk para UMKM.

Pada tanggal 8 Desember 2016, DSAK IAI telah menyusun dan mengesahkan SAK EMKM. SAK EMKM mulai efektif per 1 Januari 2018. SAK EMKM merupakan pengaturan akuntansi yang jauh lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. Implementasi SAK EMKM dibuat untuk menjawab fenomena tersebut. SAK EMKM tersebut bertujuan untuk meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia (Windayani et al. 2018)

SAK-EMKM telah ditetapkan sebagai standar akuntansi keuangan untuk UMKM. Dengan pelaporan keuangan yang baik, para pelaku UMKM dapat mengidentifikasi perkembangan bisnis dan mengambil keputusan. Namun pada kenyataannya banyak UMKM yang tidak menerapkan penerapan standar ini karena banyak faktor yang mendasarinya. Salah satu faktornya yaitu, kurangnya persiapan pelaku UMKM terhadap standar ini dan kurangnya informasi mengenai penggunaan standar ini dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Seiring berkembangnya teknologi informasi, cara bisnis mencatat akuntansi juga berubah. Ada pergeseran dari sistem manual ke sistem komputer, yang berdampak pada pemrosesan data. Beberapa ahli akuntansi

telah mengembangkan berbagai perangkat lunak akuntansi untuk membantu operasi bisnis (Karte, 2017). Perangkat lunak akuntansi sekarang dapat digunakan bukan hanya di komputer tetapi juga di *smartphone*, yang mudah digunakan dan dapat digunakan di mana pun. Ini membuat *smartphone* menjadi salah satu perangkat yang dipilih oleh pemilik bisnis untuk melakukan tugas rutin bisnis seperti pencatatan dan pembukuan. (Gita., 2018)

Saat ini, *smartphone* sudah banyak digunakan oleh semua orang, termasuk pelaku bisnis. Salah satu *smartphone* yang paling sering digunakan masyarakat adalah *smartphone* yang berbasis Android karena penggunaan mudah dan harganya terjangkau. *Smartphone* berbasis android, memiliki banyak fitur yang dibuat oleh pengembang aplikasi berbasis android untuk memudahkan penggunaannya, seperti fitur keuangan dan media sosial. Fitur-fitur ini dapat membantu para UMKM untuk mengelola keuangan dan dapat juga sebagai media promosi. Rekomendasi aplikasi akuntansi berbasis android yang dapat digunakan adalah AKUNTANSIKU.

Aplikasi AKUNTANSIKU adalah aplikasi pembukuan usaha yang didesain secara khusus agar para pebisnis dapat dengan mudah mengelola laporan keuangan dan mengatur bisnisnya. Hal tersebut dikarenakan, AKUNTANSIKU memiliki beberapa keunggulan, termasuk penyimpanan data di *cloud* untuk keamanan dan aksesibilitas, kemudahan penggunaan, unlimited transaksi keuangan dan data kontak, serta akses dari perangkat

Android. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk melacak pendapatan , pengeluaran , faktur pembayaran , dan berbagai aspek dari akuntansi bisnis lainnya.

Waringin Thrift Store Tegal yang berada di Jl. Waringin No.44 Mintaragen, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal merupakan tergolong UMKM yang bergerak dibidang *fashion* seperti jaket, kemeja, celana, Sepatu, dan lainnya. Waringin Thrift Store Tegal ini berdiri sejak tahun 2016 dan dikelola oleh Pak Noki. Dengan kondisi UMKM Waringin Thrift Store Tegal yang sudah berdiri sejak lama, seharusnya UMKM Waringin Thrift Store Tegal saat ini sudah menyusun laporan keuangan yang baik yang akan menguntungkan bisnisnya.

Namun, berdsarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan diperoleh informasi bahwa sampai saat ini UMKM Waringin Thrift Store Tegal belum menyusun laporan keuangan akuntansi atas bisnisnya. UMKM Waringin Thrift Store Tegal hanya melakukan pencatatan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas saja setiap harinya di buku. Hal tersebut dikarenakan pemilik toko tidak memiliki pengalaman apapun dibidang akuntansi dan keterbatasan sumber daya manusia yang kurang memahami penyusunan laporan keuangan, sehingga tidak dapat memberikan informasi yang memadai tentang kegiatan operasional usahanya maupun laba usahanya. Maka dari itu, solusinya adalah beralih ke proses akuntansi otomatis melalui aplikasi yang terintegrasi. Peneliti menyarankan pemilik toko menggunakan aplikasi yang telah sesuai SAK

EMKM seperti aplikasi AKUNTANSIKU. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mencatat transaksi dan membantu UMKM dalam membuat laporan keuangan,

Terdapat penelitian sebelumnya mengenai permasalahan tersebut. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah 2021) mengungkapkan bahwa UMKM dapat melakukan semua pencatatan terutama pencatatan transaksi penjualan. Karena pada aplikasi SI APIK sudah menggunakan metode yang sangat mudah dipahami untuk para pengguna. Jadi pengguna hanya perlu mengkategorikan transaksi tersebut sudah termasuk golongan pengeluaran atau penerimaan. Dalam aplikasi ini juga sudah menyajikan tentang laporan keuangan. Seperti laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan rasio likuiditas, dan laporan analisis trend. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Utami et al. 2020) menunjukkan hasil bahwa Penerapan aplikasi SI APIK meningkatkan bonafiditas perusahaan berjalan dengan lancar. Sekaligus meningkatkan ke disiplin pelaku UMKM terhadap pencatatan akuntansi. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menentukan judulnya sebagai berikut **“Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Menggunakan Aplikasi Berbasis Android AKUNTANSIKU Pada Waringin Thrift Store Tegal.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan topik penelitian yang akan dibahas maka dapat disebutkan rumusan masalahnya adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi berbasis android AKUNTANSIKU di Waringin Thrift Store Tegal?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan topik penelitian yang akan dibahas maka dapat disebutkan tujuan masalahnya adalah Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi berbasis android AKUNTANSIKU di Waringin Thrift Store Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan topik penelitian yang akan dibahas maka dapat disebutkan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah ilmu pengetahuan mengenai penerapan SAK EMKM yang belum banyak tersentuh oleh pelaku UMKM terhadap perkembangan di era Industri.
 - b. Penelitian ini sebagai pembuktian implementasi SAK EMKM terealisasi dengan benar atau tidak di Waringin Thrift Store Tegal.

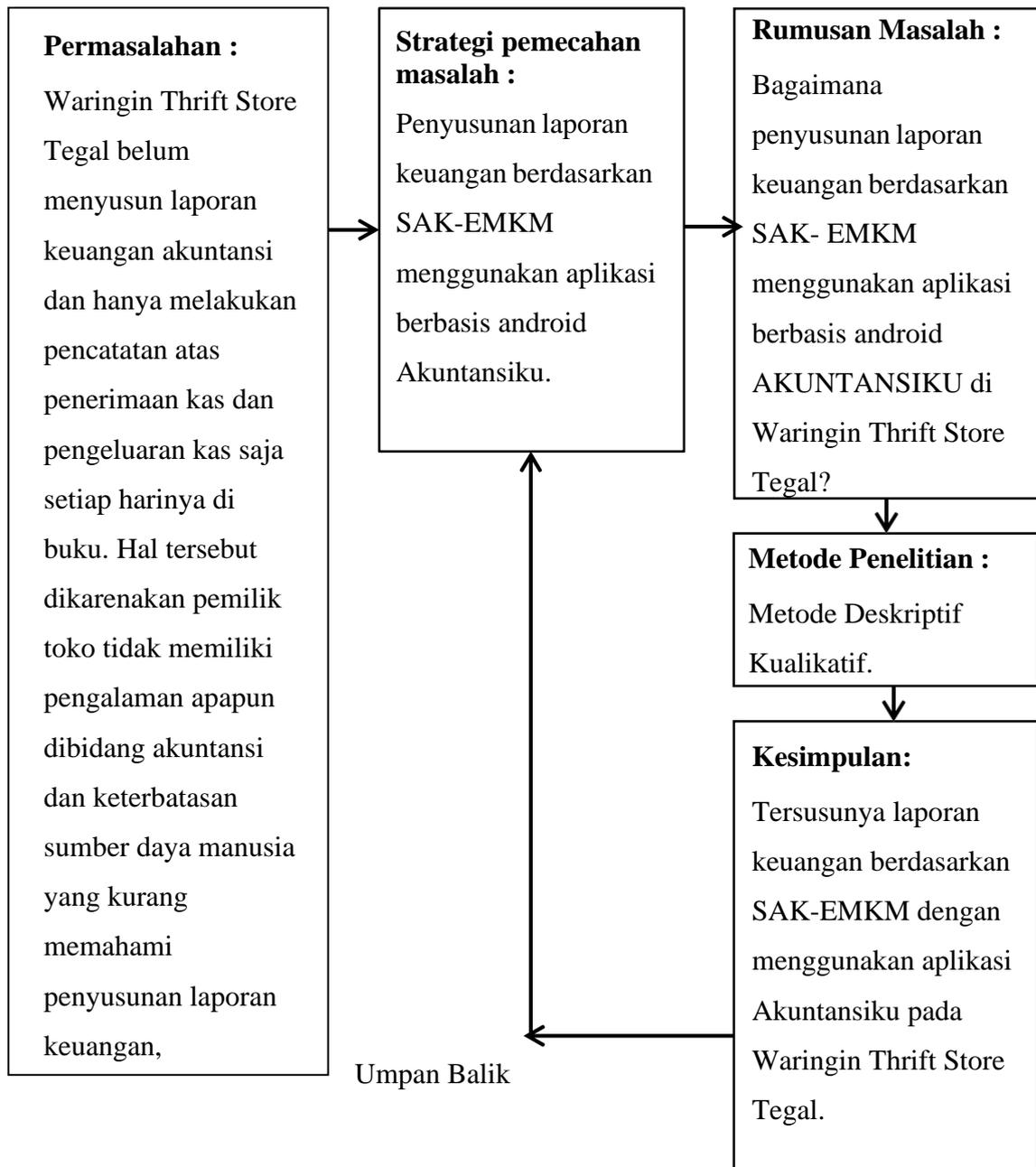
2. Bagi Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu berperan sebagai bahan referensi dan informasi tambahan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai penyusunan laporan SAK EMKM berbasis aplikasi android.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai alat ukur pemahaman dan penguasaan mahasiswa lain dalam menguasai materi terkait penyusunan laporan SAK EMKM berbasis aplikasi android.
3. Bagi Waringin Thrift Store Tegal
 - a. Meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi Akuntansiku, dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan waktu dan sumber daya yang diperlukan.
 - b. Memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM, membantu perusahaan untuk tetap mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan mencegah potensi masalah hukum atau keuangan.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu penyusunan menggunakan aplikasi AKUNTANSIKU yang membatasi pada siklus pengeluaran dan siklus penerimaan periode Mei 2024 yang terdapat pada UMKM Waringin Thrift Store Tegal. Baik siklus penerimaan atau pengeluaran yang menjadi faktor utama dalam kegiatan operasional dari UMKM dan pengelolaan manajemen agar lebih terkordinir dengan baik.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir disajikan dalam gambar di bawah ini yang dibuat berdasarkan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang disajikan sebelumnya.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan proposal tugas akhir ini, dibuat secara sistematis dan terstruktur sesuai kaidah agar dapat dengan mudah dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir yang digunakan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir (TA), halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini sangat membantu karena memudahkan pembaca dalam menemukan bagian-bagian penting dengan cepat.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan penjelasan mengenai konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan

masalah dalam penelitian ini terkait penyusunan laporan keuangan SAK EMKM yang berbasis aplikasi android Akuntansiku pada Waringin Thrift Store Tegal.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan dengan jelas tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penyelesaian masalah penelitian. Bab ini mencakup penelasan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum terkait objek penelitian, hasil analisis data serta pembahasan yang disajikan dengan rinci, ringkas, dapat didukung dengan tabel, grafik, dan foto yang diberi komentar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi garis besar atau ringkasan inti dari penelitian dan hasil penelitian berupa informasi kualitatif dan juga saran berisi langkah yang perlu diambil untuk ditindak lanjuti yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar buku-buku dan sumber lainnya yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan format APA (American

Psychological Association).

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran dalam tugas akhir ini berisi informasi tambahan yang mendukung sepenuhnya kelengkapan penelitian tugas akhir. Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Buku Bimbingan yang akan diajukan kepada Dosen Pembimbing, Spesifikasi serta data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.